

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu pada temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan 3 poin utama, yaitu:

Konsep interaksi edukatif antara guru dan murid di Pondok Pesantren Sukahideng sudah sesuai dengan teori interaksi edukatif yang ada. Interaksi edukatif dipahami oleh guru-guru di Pondok Pesantren Sukahideng sebagai interaksi yang bukan sebatas hubungan komunikasi yang tidak bermakna melainkan dilakukan oleh guru dengan muatan pendidikan di dalamnya. Salah satu bentuk tujuan antara dari interaksi edukatif yakni menjalin kedekatan secara personal yang bermula dari rasa tanggung jawab serta kasih sayang guru kepada murid-muridnya

Implementasi interaksi edukatif guru dan murid di Pondok Pesantren Sukahideng mencakup aspek tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Dari segi tujuan Pondok Pesantren Sukahideng mengendaki para santri kelak akan tumbuh menjadi generasi yang saleh, bertakwa, memiliki kapasitas yang baik dalam pemahaman ilmu agama Islam, berakhlak mulia, dan bisa mandiri dalam kehidupannya. Lalu, metode pembelajaran yang biasa digunakan secara umum yaitu ceramah (*bandungan*). Metode lain yang sebagai pilihan yaitu diskusi (yang pelaksanaannya lebih pada santri di *Marhalah Mutawassitah* dan *Marhalah Mutaqaddimah*), cerdas cermat atau kuis. Untuk evaluasi pembelajaran yang paling utama yaitu Evaluasi Hasil Belajar (EHB) dan pelaksanaannya di tiap akhir semester. Teknik evaluasi yang dipakai sendiri meliputi tes tertulis, tes lisan, praktik ibadah, dan pengamatan oleh guru di kelas terhadap perkembangan akhlak siswa. Waktu pelaksanaan evaluasi sendiri ada evaluasi harian, evaluasi setiap 1 semester, dan evaluasi saat santri akan meninggalkan pesantren (lulus).

Implikasi dari penerapan interaksi edukatif guru dan murid di Pondok Pesantren Sukahideng terhadap pembelajaran PAI di sekolah yaitu mencakup implikasi filosofis, implikasi pedagogis kritis (aspek tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran), dan implikasi praktis (pendidik, dan peserta didik).

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi terhadap Pembelajaran PAI di sekolah terutama pada aspek komunikasi edukatif. Guru PAI di sekolah hendaknya mendasari proses komunikasi dengan murid itu berdasarkan prinsip kasih sayang. Kalau pun menegur baik di kelas saat pembelajaran berlangsung maupun saat di luar kelas ketika menemui mereka melakukan suatu kesalahan, itu datang dari perasaan sayang agar mereka tidak berada dalam kekeliruan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pengguna Hasil Penelitian yang Bersangkutan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi pesantren lainnya dalam implementasi interaksi edukatif antara guru dan murid untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran maupun tujuan pesantren secara umum. Sementara itu, bagi guru PAI di sekolah, implikasi yang ada pada penelitian ini juga bisa dijadikan inspirasi untuk menerapkannya di dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan bermakna.

5.3.2 Program Studi S2 PAI UPI

Untuk dosen-dosen S2 PAI UPI, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dan pertimbangan untuk juga mendorong dilakukannya penelitian terhadap pesantren-pesantren lain yang memiliki keunikan tersendiri dan menarik implikasi terhadap pengembangan teori Pendidikan Agama Islam. Adapun bagi mahasiswa S2 PAI UPI, penelitian ini bisa dijadikan referensi atau penelitian terdahulu untuk melakukan penelitian selanjutnya baik dengan obyek penelitian yang sama maupun berbeda.

5.3.3 Pondok Pesantren Sukahideng

5.3.3.1 Terus berupaya menyediakan fasilitas kelas yang kondusif untuk belajar dan menunjang terhadap pembelajaran para santri

5.3.3.2 Senantiasa memberikan pengarahan dan dorongan secara berkala terhadap para guru agar terus berupaya memberikan pelayanan terbaik terhadap para santri khususnya dalam proses pembelajaran berkaitan dengan interaksi edukatif

5.3.4 Peneliti Selanjutnya

- 5.3.4.1 Dianjurkan untuk melakukan penelitian mengenai konsep pendidikan Islam menurut K.H. A. Wahab Muhsin yang merupakan sosok guru berpengaruh dan menginspirasi baik bagi guru maupun di Pondok Pesantren Sukahideng
- 5.3.4.2 Dianjurkan untuk meneliti tentang model internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Pondok Pesantren Sukahideng secara komprehensif sehingga menghasilkan temuan penelitian yang bermanfaat bagi pemetaan potensi Pondok Pesantren Sukahideng sendiri dan bisa diimplementasikan di pondok pesantren lainnya
- 5.3.4.3 Dianjurkan untuk meneliti model interaksi sosial antara Pondok Pesantren Sukahideng dengan masyarakat sekitar karena berdasarkan pengamatan peneliti pondok ini memiliki jalinan relasi yang baik dengan masyarakat
- 5.3.4.4 Dianjurkan untuk meneliti efektivitas penerapan interaksi edukatif guru dan murid di Pondok Pesantren Sukahideng terhadap tingkat pemahaman santri akan materi-materi yang diajarkan